



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10401-10415

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemberdayaan Pemuda Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo

Fajha Hamisi<sup>1✉</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Agil Bahsoan<sup>3</sup>, Usman Moonti<sup>4</sup>, Roy Hasiru<sup>5</sup>  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo<sup>1-6</sup>

Email: [hamisifajha51@gmail.com](mailto:hamisifajha51@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Pemberdayaan Pemuda Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan responden sebanyak 30 orang yang merupakan Karang taruna Desa Ilomangga. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup penyebaran kuisisioner pada Karang Taruna Desa Ilomangga. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pemberdayaan Pemuda terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh Pemberdayaan Pemuda terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat 26,6% Sedangkan sisanya sebesar 73,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Pemberdayaan Pemuda, Kesejahteraan Masyarakat*

## Abstract

The research aimed to determine whether there was an impact of influence and the role of youth on increasing the community economic welfare in Ilomangga Village, Tabongo Subdistrict, Gorontalo Regency, Gorontalo Province. This Research was classified as quantitative research which involvet 30 respondents who were members of Ilomangga Village youth Organization In Ilomangga Village. The data analysis techrique used simple linear regression. The research finding indcated and emergence of impact of youth empowerment for 26,6% on the community economic welfare in Ilomangga Village, Tabongo Subdistrict, Gorontalo Regency. In the meantime the remaining 73,4% was explained or impacted by other unexamined variabels.

KeyWords: *Youth Empowerment, Community Welfare*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan pemuda merupakan kegiatan untuk membangkitkan potensi dan peran efektif pemuda (Pasal 1 No. 6, UU No. 40/2009). Pranaka dan Moeljanto (2013:23) juga berpendapat bahwa pemberdayaan pemuda membantu pemuda mendapatkan kekuatan untuk membuat keputusan dan memutuskan tindakan apa yang harus diambil mengenai diri mereka sendiri, termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial. Bank Dunia juga menyebutkan hal yang sama bahwa pemberdayaan pemuda merupakan upaya untuk memberikan kesempatan berpendapat, berpikir atau gagasan.

Adapun hal-hal negatif yang sering terjadi dikehidupan bermasyarakat dikalangan pemuda adalah: Banyaknya rintangan untuk menjadi pelaku ekonomi yang mandiri sehingga menurunkan etos kerja pemuda. Lebih memilih mengikuti trending dizaman yang sudah sangat modern ini terutama dalam penggunaan alat komunikasi seperti handpone hanya untuk mangakses hal-hal yang negative yang berdampak pada kurangnya pengetahuan pemuda terhadap ekonomi masyarakat itu sendiri. Menurunkan rasa tanggung jawab sebagai individu dan warga negara, Hilangnya jati diri dalam wawasan kebangsaan.

Namun, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa ilomangga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemuda yang *Pertama*, terkait dengan sumber daya manusia yang diakibatkan oleh putusnya pendidikan dan menikah pada usia dini. Hal ini membuat mereka sulit untuk ikut serta secara langsung dalam pembangunan karena mereka telah memiliki keluarga yang harus diutamakan. *Kedua*, pemuda di desa Ilomangga disibukkan dengan aktivitasnya membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya dari pagi hingga sore hari. Akan tetapi dengan kesibukan mereka, kegiatan dan program dari karang taruna tetap terlaksanakan namun pada momen dan hari-hari tertentu

saja. Misalnya gotong royong yang hanya bisa dilaksanakan pada hari jum'at karena hanya hari jum'at saja para pemuda yang bekerja bisa libur bekerja.

Oleh karena itu untuk mengoptimalkan peran kepemudaan terutama di wilayah perdesaan, diperlukan upaya pemberdayaan pemuda melalui wadah organisasi kepemudaan dalam bidang kondisi tertentu. Usia pemuda yang masih sangat lebih memerlukan banyak bimbingan dan masukan supaya mereka tidak terjerumus ke hal-hal negative terutama kenakalan remaja dan tindak kriminal . salah satu cara untuk meminimalisir efek negative tersebut ialah menampung mereka kedalam kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung akan membawa mereka kedalam pengalaman hidup yang dapat mereka jadikan acuan dalam kehidupan mereka nantinya. Kegiatan-kegiatan positif mampu menumbuhkan jiwa sosial generasi muda sehingga mereka mempunyai tanggung jawab sosial terhadap perkembangan desanya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberdayaan Pemuda Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo"

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variable. Dalam hal ini variabel yang akan diuji adalah variabel bebas Pemberdayaan Pemuda (X), serta variabel terikat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada Pemuda/Karang Taruna. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah 150 orang Pemuda/Karang Taruna dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 30 orang Pemuda/Karang Taruna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 21,0. Model persamaan regresi linear sederhana pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil deskriptif setiap variabel Peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Pemberdayaan Pemuda (X) menjadi 5 interval kelas (menggunakan skala pengukuran instrumen) berdasarkan data deskriptif masing-masing variabel. Bagan di bawah ini menunjukkan prevalensi variabel "Pemberdayaan Pemuda" (X).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pemberdayaan Pemuda(X)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		<i>f</i>	%
1	35 - 43	1	3
2	44 - 52	2	7
3	53 - 61	10	33
4	62 - 70	11	37
5	71 - 79	6	20
Total		30	100

Sumber: olah data primer 2023

### Tes Validitas

Tabel berikut menampilkan temuan analisis validitas instrumen model product moment Pearson untuk variabel Youth Empowerment.:

Tabel 2. Variabel Pemberdayaan Pemuda (X)

No.	Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kriteria
1.	Pertanyaan1	0.799	0.361	Valid
2.	Pertanyaan 2	0.540	0.361	Valid
3.	Pertanyaan 3	0.817	0.361	Valid
4.	Pertanyaan4	0.589	0.361	Valid
5.	Pertanyaan 5	0.727	0.361	Valid
6.	Pertanyaan 6	0.747	0.361	Valid

7.	Pertanyaan 7	0.720	0.361	Valid
8.	Pertanyaan 8	0.745	0.361	Valid
9.	Pertanyaan 9	0.579	0.361	Valid
10.	Pertanyaan10	0.694	0.361	Valid
11.	Pertanyaan11	0.742	0.361	Valid
12.	Pertanyaan12	0.774	0.361	Valid
13.	Pertanyaan13	0.872	0.361	Valid
14.	Pertanyaan 14	0.786	0.361	Valid
15.	Pertanyaan 15	0.642	0.361	Valid
16.	Pertanyaan16	0.828	0.361	Valid

Table 3. Variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y)

No.	Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kriteria
1.	Pertanyaan1	0.652	0.361	Valid
2.	Pertanyaan 2	0.453	0.361	Valid
3.	Pertanyaan 3	0.621	0.361	Valid
4.	Pertanyaan4	0.622	0.361	Valid
5.	Pertanyaan 5	0.484	0.361	Valid
6.	Pertanyaan 6	0.482	0.361	Valid
7.	Pertanyaan7	0.642	0.361	Valid
8.	Pertanyaan 8	0.607	0.361	Valid
9.	Pertanyaan 9	0.723	0.361	Valid
10.	Pertanyaan10	0.680	0.361	Valid
11.	Pertanyaan11	0.660	0.361	Valid
12.	Pertanyaan12	0.802	0.361	Valid
13.	Pertanyaan13	0.610	0.361	Valid
14.	Pertanyaan 14	0.713	0.361	Valid
15.	Pertanyaan 15	0.554	0.361	Valid

16.	Pertanyaan16	0.774	0.361	Valid
17.	Pertanyaan17	0.737	0.361	Valid
18.	Pertanyaan18	0.737	0.361	Valid
19.	Pertanyaan 19	0.543	0.361	Valid
20.	Pertanyaan 20	0.660	0.361	Valid
21.	Pertanyaan21	0.522	0.361	Valid
22.	Pertanyaan22	0.475	0.361	Valid
23.	Pertanyaan 23	0.436	0.361	Valid
24.	Pertanyaan 24	0.610	0.361	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pemberdayaan Pemuda) dan variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat), mempunyai nilai Rhitung > Rtabel sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

No	Variabel	Cronbach Alpha	Ket
1.	Pemberdayaan Pemuda (X)	0.936	<i>Reliabel</i>
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.928	<i>Reliabel</i>

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,63467932
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,048
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,475
Asymp. Sig. (2-tailed)		,978

---

a. Test distribution is Normal.

---

b. Calculated from data.

---

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,978 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

Tabel Hasil 5. Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,087	17,201		1,749	,091
	Pemberdayaan_Pemuda	,859	,270	,515	3,182	,004

a. Dependent Variable: Kesejahteraan\_Ekonomi\_Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 30,087 + 0.859X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) akan sebesar 30,087 apabila variabel X (Pemberdayaan Pemuda) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu satuan variabel X (Pemberdayaan Pemuda), maka jumlah variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,859.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) dan Variabel X (Pemberdayaan Pemuda), semakin naik nilai Variabel X (Pemberdayaan Pemuda) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat).

#### Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Pemberdayaan Pemuda(X) dengan variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

$r \leq 1$ , menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.

$r \geq -1$ , menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin harga Y.

$r = 0$ , menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011: 81

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,266	,239	13,87602
a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan_Pemuda				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan_Ekonomi_Masyarakat				

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,515. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang Cukup Kuat antara Pemberdayaan Pemuda (X) terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel

dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ . Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.515	0.266	0.734

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar 0.266. Nilai ini berarti bahwa sebesar 26,6 % variabilitas mengenai variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Pemberdayaan Pemuda, sedangkan sisanya sebesar 73,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *uji t*. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pemberdayaan Pemuda) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat).

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel X (Pemberdayaan Pemuda) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,749	,091
	Pemberyaan_Pemuda	3,182	,004
a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Ekonomi_Masyarakat			

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,182 dan tingkat signifikan sebesar 0,004. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi $\alpha$	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	3,182	2,042	0,000	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,182 > 2,042$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Pemberdayaan Pemuda berpengaruh terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

#### Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Pemberdayaan Pemuda Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

Variabel tentang Pemberdayaan Pemuda dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Anwar Prabu mangkunegara (2015) mencakup kuantitas kerja kepala desa, kualitas kerja kepala desa, pelaksanaan tugas kepala desa dan tanggung jawab kepala desa sedangkan variabel tentang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Wresniwiro (2012) yang mencakup infrastruktur yang baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi, kualitas SDM yang unggul dan pendapatan penduduk.

Operasionalisasi teori tentang Pemberdayaan Pemuda dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas kepala desa beserta perangkat desa dalam menyelenggarakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungannya maupun dalam organisasi lainnya sesuai dengan tugas pokok masing – masing. Sedangkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pemberdayaan Pemuda (variabel X) dan variabel terikat adalah Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 700 orang warga masyarakat dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 30 orang pemuda warga masyarakat desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Pemberdayaan Pemuda terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel Pemberdayaan Pemuda(X) berjumlah 16 butir soal dan variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) berjumlah 24 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,474 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random. Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tiap – tiap indikator dalam variabel Pemberdayaan Pemuda(X) berada pada kategori dengan interpretasi *sangat baik* dengan nilai rata – rata total adalah 4,28. Dari keempat indikator yang ada dalam variabel Pemberdayaan Pemuda(X), dapat dilihat bahwa indikator kuantitas kepala desa memiliki nilai rata – rata tertinggi sebesar 4,45 dengan interpretasi sangat baik sedangkan Indikator pelaksanaan tugas kepala desa memiliki nilai terendah sebesar 4,14 dengan interpretasi baik.

Kemudian hasil analisis deskriptif tiap – tiap indikator dalam variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y) berada pada kategori dengan interpretasi *sangat baik* dengan nilai rata – rata total adalah 4,21. Dari keempat indikator yang ada dalam variabel Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y), dapat dilihat bahwa indikator pendapatan penduduk memiliki nilai

rata – rata tertinggi sebesar 4,26 dengan interpretasi sangat baik sedangkan Indikator kualitas sumber daya manusia yang unggul memiliki nilai terendah sebesar 3,97 dengan interpretasi baik.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 53,782 + 0.586X$ . Nilai variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) akan sebesar 53,782 apabila variabel X (Pemberdayaan Pemuda) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pemberdayaan Pemuda), maka jumlah variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,586. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) dan Variabel X (Pemberdayaan Pemuda), semakin naik nilai Variabel X (Pemberdayaan Pemuda) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,521. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *cukup kuat* antara Pemberdayaan Pemuda(X) terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.27,1. Nilai ini berarti bahwa sebesar 27.1 % variabilitas mengenai Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh Pemberdayaan Pemuda, sedangkan sisanya sebesar 72.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung 4,224 > t tabel 2,008 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,00, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pemberdayaan Pemuda terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pemberdayaan Pemuda berpengaruh terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo sesuai dengan Tugas dan fungsi Kepala Desa sudah diatur didalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Untuk Tugas Kepala Desa diatur dalam pasal 6 Ayat 2 dan untuk fungsi Kepala Desa Diatur dalam pasal 6 Ayat 3. Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 pasal 6 Ayat 3 salah satunya adalah melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan

sarana prasarana di desa, pembangunan bidang pendidikan dan juga bidang kesehatan.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pemberdayaan Pemuda terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dikemukakan oleh Talizuduhu Ndraha (2005:5) tentang fungsi kepala desa sebagai pelaksana pembangunan diantaranya mampu membuat perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan desa, mampu memberikan pengarahan kepada bawahan dalam melaksanakan pembangunan, mampu mengambil keputusan dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa, mampu mengkoordinir penyelenggaraan pembangunan desa dan mampu mengawasi aktivitas-aktivitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh *Sitti Khotimah, dkk (2022)*; *Ikhsan Hidayah Putra, dkk (2019)*; *Suci Rahmawati (2020)*; *Nalardi (2019)*; *Umar Sune (2019)* dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pemberdayaan Pemuda memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi "Pemberdayaan Pemuda Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo dapat DITERIMA. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Cukup Kuat. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pemberdayaan Pemuda) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat) yaitu sebesar 26,6%.

Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya yang memiliki topic dan pembahasan serupa mengenai pengaruh pemberdayaan pemuda dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Studi Kasus Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo) dengan mengangkat indikator pemberdayaan pemuda dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada studi kasus lainnya. Peran pemuda Desa Ilomangga dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diharapkan dapat berjalan dengan baik dan perlu lebih giat lagi dalam melakukan program-program pemberdayaan pemuda agar pemuda bisa merupakan bagian dari actor peningkatan ekonomi masyarakat karena pada dasarnya pemuda adalah agen perubahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintari.Nur.Pramudyasari.Et al. "*Peran Pemuda sebagai penerus sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong*" Jurnal Pendidikan Ilmu sosial Vol.25, No.1 2016. (Hal 57-58).
- Bonde, Faisal. Et al. "*Pemberdayaan Organisasi kepemudaan di kecamatan dumoga barat kabupaten bolaang mongondow*". Jurnal administrasi publik. Vol IV. No.026. (Hal 26-27)
- Cicik. Kurniawati, "*pemberdayaan pemuda dalam membangun nasional*". (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2011) (Hal 97-105)
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Erlangga Masdina, dkk,. *Peran Generasi Muda Dalam Ketahanan Nasional*, Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2008.
- Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FE*. Diambil pada 23 April 2022 dari <https://repository.ung.ac.id>
- Rowis.Moh Et al. "*Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di kelurahan pasangrahan kecamatan bat kota batu*" Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol.6, No.3 (2017) (Hal 100-101).
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, CV Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Edisi Revisi cet. Ke 5. Bandung: Alfabeta,2019.
- Whitney. 1960. *Penelitian Deskriptif Menurut Whitney*. (online) Tersedia <http://uki-sukrianto.blogspot.com/2012/05/penelitian-deskriptif-menurut-whitney.html>.  
<https://sabammanutung.wordpress.com.2016/03/04/membangun-peranan-pemuda-dalam-memberdayakan-masyarakat-desa-agar-tercipta-desa-yang-mandiri-dan-berdaya-asing/>  
<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/pengertian-unsur-bentuk-dan-teori-organisasi-.html>  
<https://skripsi-konsultasi-blogspot.com/>  
<https://materibelajar.id/2015/12/definisi-kinerja-pada-organisasi-html>  
<https://www.academia.edu/10293401/KONSEP-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT>